

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui efisiensi 10 pelabuhan di wilayah Pelindo II tahun 2013 hingga 2016. Metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* dengan model *VRS input oriented*. Variabel *output* yang digunakan adalah arus petikemas sedangkan variabel *input* dihitung dari kedalaman alur, panjang dermaga, luas area terminal dan kepemilikan jumlah alat bongkar muat. Hasil penelitian selama kurun waktu tahun 2013 hingga 2016, 5 pelabuhan berada pada kondisi yang efisien 5 pelabuhan lainnya tidak efisien. Pelabuhan Teluk Bayur dan Pelabuhan Panjang merupakan pelabuhan yang paling buruk tingkat inefisiensinya. Penyebab inefisiensi setiap pelabuhan berbeda-beda namun yang paling dominan menyebabkan inefisiensi dari tahun 2013 hingga tahun 2016 adalah kedalaman alur dan jumlah alat bongkar muat.

Kata kunci : *Data Envelopment Analysis*, efisiensi teknis, arus petikemas.